

Menyiapkan Generasi Cerdas Digital : Pengenalan Konsep AI di SMPN 3 Gondang Mojokerto

Mohammad Naufal Fahmi¹, Hafizh Izzudin², Niki Laila Sari³, Yuniar Fathiyatur Rosyida⁴,
Ainun Najih⁵, dan Lucky Al Hafzy⁶

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Islam Mojokerto

Email: ¹naufal@nuris.ac.id, ²hafizh.izdn76@gmail.com, ³niki@nuris.ac.id, ⁴yuniar@nuris.ac.id,
⁵ainun@nuris.ac.id, ⁶lucky@nuris.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi keniscayaan untuk menunjang kompetensi abad ke-21 yaitu aspek *Learning and Innovation Skills (4C)*. Salah satu teknologi yang relevan untuk diperkenalkan kepada peserta didik adalah ChatGPT, sebuah sistem kecerdasan buatan berbasis pemrosesan bahasa alami yang mampu mendukung proses belajar secara interaktif dan efisien. Penguasaan penggunaan ChatGPT menjadi kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh siswa, maka dari itu dilaksanakan pengabdian mengenai ChatGPT kepada siswa di SMPN 3 Gondang Mojokerto. Melalui kegiatan pengabdian ini, siswa diperkenalkan pada konsep dasar ChatGPT, cara penggunaannya, kelebihan dan kekurangannya, serta potensi penyalahgunaan yang perlu dihindari. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode penyampaian materi secara interaktif dan pelatihan praktik penggunaan platform ChatGPT didampingi oleh Tim Pengabdian. Penggunaan ChatGPT bagi siswa SMP memiliki potensi besar dalam menyikapi perkembangan digital saat ini dan meningkatkan kompetensi abad 21.

Kata Kunci: ChatGPT; Kompetensi Abad 21; *Learning and Innovation Skills (4C)*; *Perkembangan Digital; Teknologi*.

Abstract

The rapid advancement of technology has had a significant impact on various aspects of life, including the education sector. The integration of technology into the learning process has become essential to support 21st-century competencies, particularly in the area of Learning and Innovation Skills (4C). One relevant technology to be introduced to students is ChatGPT, an artificial intelligence system based on natural language processing that can support learning in an interactive and efficient manner. Mastery of using ChatGPT has become an important skill that students need to acquire; therefore, a community service activity on ChatGPT was conducted for students at SMPN 3 Gondang Mojokerto. Through this program, students were introduced to the basic concepts of ChatGPT, how to use it, its advantages and disadvantages, as well as the potential for misuse that should be avoided. The activity was carried out through interactive material delivery and hands-on training in using the ChatGPT platform, guided by the community service team. The use of ChatGPT among junior high school students holds great potential in responding to current digital developments and enhancing 21st-century competencies..

Keywords: ChatGPT, 21st-Century Competencies, *Learning and Innovation Skills (4C)*, *Digital Development, Technology*.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor Pendidikan (Ramaila & Molwele, 2022). Integrasi teknologi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan strategis guna mendukung kompetensi abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah (Ramaila & Molwele, 2022). Menurut Trilling dan Fadel (2009) kompetensi abad 21 adalah kompetensi yang dibutuhkan oleh setiap individu sebagai bekal sukses masa mendatang karena dunia ini semakin terdigitalisasi, kompleks, dan cepat berubah. Beberapa kompetensi ini mencakup *Learning and Innovation Skills (4C)*: berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas, *Digital Literacy Skills*: Literasi Informasi, Literasi Media dan Literasi ICT, dan *Life and Career Skills*: Fleksibilitas, Kepemimpinan, Produktivitas, dan Inisiatif (Hamdani, 2022).

Salah satu bentuk perkembangan teknologi yang mendukung perkembangan kompetensi abad 21 yang disebutkan di atas bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah ChatGPT (Abdelghani et al., 2025). Sebuah chatbot cerdas berbasis kecerdasan buatan (AI) yang menggunakan pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing*) yang bisa memberikan umpan balik yang disesuaikan untuk membantu pemecahan masalah, menciptakan pengalaman belajar serta mendukung pengembangan keterampilan siswa di berbagai jenjang (Adel et al., 2024; Mai et al., 2024; Salih et al., 2025).

Literatur menunjukkan bahwa integrasi ChatGPT dalam pembelajaran meningkatkan efektivitas personalisasi serta merangsang kreativitas dan motivasi siswa (Adel et al., 2024; Salih et al., 2025). Penggunaan ChatGPT terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, karena siswa ditantang untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan respons balik terhadap jawaban yang dihasilkan AI (Ruiz-Rojas et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran kolaboratif, ChatGPT juga mendorong kolaborasi antar siswa dalam diskusi kelompok saat menyusun pertanyaan atau menjawab permasalahan berbasis proyek (P dos Santos, 2023).

Selain itu, beberapa penelitian juga mencatat efektivitas ChatGPT dalam menjelaskan konsep-konsep kompleks dalam bidang STEM, membantu penulisan akademik, serta menyusun rencana pembelajaran individual, termasuk dalam konteks pendidikan dasar dan menengah (Wang & Fan, 2025). Namun, para peneliti menekankan pentingnya adanya pendampingan guru dan kerangka etika yang jelas, guna mencegah risiko seperti informasi yang salah (*hallucination*), bias, dan ketergantungan berlebihan, agar penggunaan ChatGPT benar-benar dapat mendukung, bukan menggantikan, proses berpikir kritis dan pembelajaran yang dipandu guru (Labadze et al., 2023; Mai et al., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMPN3 Gondang, Mojokerto, dirancang untuk mengenalkan siswa pada konsep dasar ChatGPT, mulai dari cara penggunaan, mengetahui kelemahan dan kelebihan, hingga potensi risiko penyalahgunaannya. Kegiatan ini diharapkan mampu membuat siswa memanfaatkan teknologi dengan baik dan penuh tanggung jawab. Metode penyampaian bersifat interaktif dan disertai praktik langsung bersama tim pengabdian. Tim memilih materi ChatGPT dikarenakan ChatGPT merupakan teknologi yang terus berkembang dan mampu membantu proses pembelajaran siswa menjadi lebih mudah dari mencari bahan ajar dan menjawab pertanyaan. SMPN 3 Gondang menjadi tempat tujuan pengabdian ini dikarenakan sarana yang mendukung dan siswa SMP merupakan remaja yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah dalam belajar serta mengenal teknologi baru sehingga tim pengabdian yakin untuk mengenalkan ChatGPT sebagai alat bantu belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan perencanaan kegiatan pada minggu ketiga bulan April 2025 dan membuat proposal pengabdian pada minggu ke-empat bulan April 2025. Dilanjutkan dengan mengurus dokumen pendukung pada mitra bersangkutan. Dilanjutkan pengimplementasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMPN 3 Gondang pada hari Selasa, 6 Mei 2025 di Aula yang diikuti oleh siswa dan siswi kelas 9 SMPN 3 Gondang sebanyak 50 siswa dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan Selesai.

Tim pengabdian memberikan workshop kepada siswa-siswi SMPN 3 Gondang dengan cara penyampaian materi presentasi yang interaktif dan dilanjutkan dengan pendampingan praktik langsung yang didampingi oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan hasil kegiatan. Pertama yaitu tahap persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian mengawali dengan pengajuan proposal kepada pihak berwenang di SMPN 3 Gondang dilanjutkan dengan melaksanakan diskusi untuk mencari waktu yang tepat untuk pelaksanaan pengabdian masyarakatnya. Hasilnya yaitu pada hari Selasa, 5 Mei 2025. Pada tanggal tersebut dilanjutkan untuk persiapan materi, ruangan, alat-alat yang dibutuhkan selama pengabdian serta keperluan lainnya guna menunjang jalannya kegiatan pengabdian.

Kedua yaitu tahap pelaksanaan pengabdian. Tahap ini diawali dengan pretest terlebih dahulu kepada siswa-siswi kelas 9 dan menghasilkan temuan sekitar 90% siswa belum pernah mengoperasikan ChatGPT dan sisanya hanya mengenal saja dan ada yang sudah mencoba hanya beberapa siswa. Dengan hasil tersebut menjadikan kegiatan pengabdian ini sangatlah cocok untuk diselenggarakan. Selanjutnya memasuki pemberian materi oleh Bapak M. Naufal Fahmi, M.Pd., Dosen Mata Kuliah Umum Bidang Teknologi di STAI Nurul Islam Mojokerto. Materi I yaitu mengenai Pengenalan AI & ChatGPT, Manfaat dalam pembelajaran dan Etika & batasan penggunaan. Dilanjutkan dengan pemberian materi II: Tahap Demonstrasi yaitu mengenai Cara menggunakan ChatGPT, Membuat prompt yang efektif dan Tanya jawab interaktif. Diakhiri dengan siswa praktik langsung dalam mencoba ChatGPT diberikan Tantangan mini yaitu Menulis cerita dan Menyelesaikan soal yang didampingi oleh Tim Pengabdian.



Gambar 1. *Pemateri Menyampaikan Materi dan praktiknya*

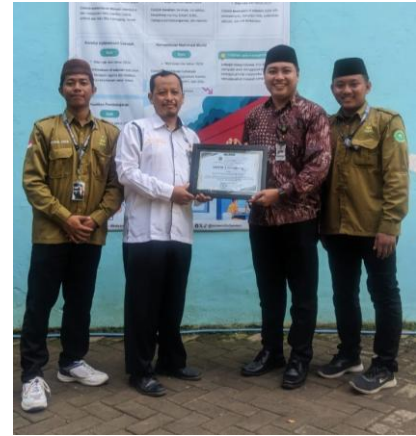


Gambar 2. *Pemateri melaksanakan pengarahan pengisian kuisioner*

Berdasarkan hasil kegiatan yang diberikan kuisioner diperoleh sebanyak 80 % menyatakan kegiatan pelatihan ChatGPT ini menunjukkan terbantu, 18% menyatakan biasa saja dan 2% menyatakan belum memahami mendalam. Sehingga dengan adanya hasil tersebut diharapkan pihak sekolah melanjutkan pendampingan materi dan pengulasan/praktik langsung mengenai ChatGPT atau perlunya kerjasama kembali dengan tim pengabdian untuk *sharing* ilmu Kembali. Dan pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Pemateri/Dosen, Tim Pengabdian/Mahasiswa, Guru dan Siswa-siswi mengakhiri dengan melakukan dokumentasi foto bersama.



Gambar 3. Foto Bersama Pemateri, Tim Pengabdian dengan Siswa-siswi SMPN 3 Gondang



Gambar 4. Penyerahan plakat ke perwakilan sekolah

KESIMPULAN

Pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar. Para siswa-siswi kelas 9 SMPN 3 Gondang sangat tertarik dengan materi pengabdian ini, terlihat dari antusiasme mereka yang tidak pudar dari awal kegiatan hingga kegiatan berakhir. Mereka juga mengikuti alur (rundown) yang para penulis buat dengan baik, bahkan para peserta datang 15 menit sebelum acara dimulai. Para siswa-siswi juga sangat aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, mempraktekkan materi yang diberikan, maupun saat bermain bersama. Dan menghasilkan bahwa siswa-siswi kelas 9 SMPN 3 Gondang merasa sangat terbantu dengan adanya pengabdian mengenai pengenalan ChatGPT ini karena mendapat pengetahuan dan pengalaman baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelghani, R., Murayama, K., Kidd, C., Sauzéon, H., & Oudeyer, P.-Y. (2025). *Investigating Middle School Students Question-Asking and Answer-Evaluation Skills When Using ChatGPT for Science Investigation*. 1–25. <http://arxiv.org/abs/2505.01106>
- Adel, A., Ahsan, A., & Davison, C. (2024). ChatGPT Promises and Challenges in Education: Computational and Ethical Perspectives. *Education Sciences*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/educsci14080814>
- Hamdani, A. (2022). *Keterampilan Abad 21 Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar*. November, 1–20. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Labadze, L., Grigolia, M., & Machaidze, L. (2023). Role of AI chatbots in education: systematic literature review. *International Journal of Educational Technology in*

- Higher Education*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00426-1>
- Mai, D. T. T., Da, C. Van, & Hanh, N. Van. (2024). The use of ChatGPT in teaching and learning: a systematic review through SWOT analysis approach. *Frontiers in Education*, 9(February), 1–17. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1328769>
- P dos Santos, R. (2023). Enhancing Chemistry Learning with ChatGPT, Bing Chat, Bard, and Claude as Agents-to-Think-With: A Comparative Case Study. *SSRN Electronic Journal*, 2022. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4629567>
- Ramaila, S., & Molwele, A. J. (2022). The Role of Technology Integration in the Development of 21st Century Skills and Competencies in Life Sciences Teaching and Learning. *International Journal of Higher Education*, 11(5), 9. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v11n5p9>
- Ruiz-Rojas, L. I., Salvador-Ullauri, L., & Acosta-Vargas, P. (2024). Collaborative Working and Critical Thinking: Adoption of Generative Artificial Intelligence Tools in Higher Education. *Sustainability (Switzerland)*, 16(13). <https://doi.org/10.3390/su16135367>
- Salih, S., Husain, O., Hamdan, M., Abdelsalam, S., Elshafie, H., & Motwakel, A. (2025). Transforming education with AI: A systematic review of ChatGPT's role in learning, academic practices, and institutional adoption. *Results in Engineering*, 25(December 2024), 103837. <https://doi.org/10.1016/j.rineng.2024.103837>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. Jossey-Bass.
- Wang, J., & Fan, W. (2025). The effect of ChatGPT on students' learning performance, learning perception, and higher-order thinking: insights from a meta-analysis. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1–21. <https://doi.org/10.1057/s41599-025-04787-y>